

**Pengaruh *Green Accounting*, *Liquidity*, *Good Corporate Governance*, dan *Dividend Policy* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024 Dengan *Profitability* Sebagai *Moderating Variable***

*Lerena<sup>1)</sup>, Peng Wi<sup>2)</sup>*

*Universitas Buddhi Dharma<sup>12</sup>*

Email : [lerenasugiarto12@gmail.com](mailto:lerenasugiarto12@gmail.com), [peng.wi@ubd.ac.id](mailto:peng.wi@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Nilai Perusahaan merupakan ukuran yang mencerminkan bagaimana perusahaan di mata pasar dengan melihat nilai saham perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Liquidity*, *Good Corporate Governance*, dan *Dividend Policy* terhadap *Firm Value* pada sektor energi di Indonesia pada tahun 2021-2024 dengan pengaruh *Profitability* sebagai *moderating variable*. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan daftar peringkat PROPER. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga total sampel yang diperoleh 52 sampel. Penelitian menggunakan alat uji SmartPLS 3 dengan metode SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif tidak signifikan dengan signifikansi 0,312. *Liquidity* dan *Dividend Policy* berpengaruh positif tidak signifikan dengan signifikansi 0,297 dan 0,067. *Good Corporate Governance*, dan *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi 0,003. *Profitability* memoderasi secara positif dan tidak signifikan pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance*, dan *Dividend Policy* terhadap *Firm Value* dengan signifikansi 0,435, 0,295, dan 0,591. *Profitability* memoderasi secara negatif dan tidak signifikan pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value* dengan signifikansi 0,418.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Liquidity*, *Good Corporate Governance*, *Dividend Policy*, *Profitability*, *Firm Value*

## PENDAHULUAN

Tahun 2024, pertumbuhan saham sektor energi menjadi yang paling tinggi dengan indeks saham 28,01%. Perbandingannya cukup jauh jika dibandingkan dengan sektor yang ada di peringkat kedua, yaitu sektor properti dan *real estate* yang hanya naik 5,97%. Pendorong utamanya adalah PT. Petrosea Tbk dan PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 426,19% dan 362,50% ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Namun di tahun 2025, kenaikan saham sektor energi menjadi tidak setinggi tahun 2024 dimana sampai tanggal 11 Agustus 2025 sektor energi hanya tumbuh 12,82%. Kinerjanya timpang dengan saham sektor teknologi yang melesat 120,84%. Pembedanya ada di PT. Bayan Resources Tbk yang turun 18,62%. Salah satu penyebab turunnya saham sektor energi adalah karena harga komoditas, seperti batu bara mengalami penurunan, sehingga investor memilih melakukan *taking profit* dan merotasi modalnya. Selain itu, investor juga mewaspadaikan kebijakan tarif impor yang dikenakan oleh Donald Trump pada beberapa komoditas yang dinilai melemahkan pertumbuhan ekonomi global (<https://market.bisnis.com/>).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Faktor pertama, yaitu *Green Accounting* atau pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Wijaya, 2024), *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan semakin terbukanya informasi terkait tanggung jawab terhadap lingkungan, meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, menurut penelitian (Cornelia et al., 2025), *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, yaitu *Liquidity* atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi hutang lancarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rossa et al., 2023), Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin *liquid* suatu perusahaan, maka semakin tersedianya dana untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021), Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga, yaitu adanya *Good Corporate Governance* atau yang disebut sebagai tata kelola yang baik dalam perusahaan yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Kelvin, 2023), *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan dari dewan institusi meningkatkan kepercayaan investor terkait transparansi laporan keuangan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, menurut penelitian (Cornelia et al., 2025), *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah bagaimana kebijakan perusahaan terhadap dividen yang dibagikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bennany, Salma; Susilo, 2024), Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan untuk mendapatkan *return* atas persentase saham yang mereka miliki. Oleh karena itu, adanya *Dividend Policy* penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, menurut penelitian yang dilakukan

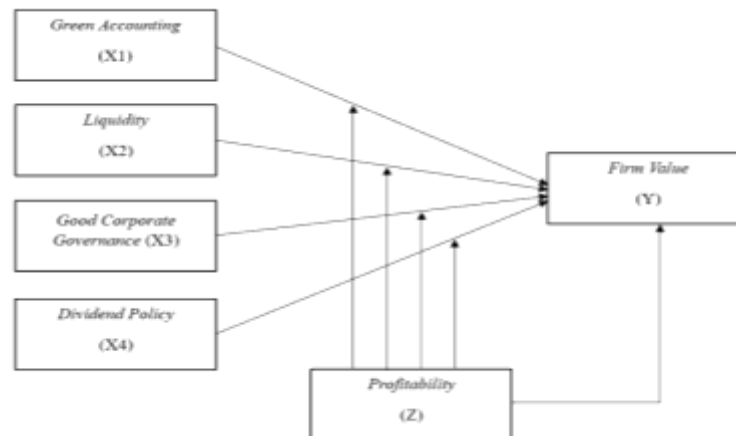
oleh (Antari et al., 2022), Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kelima yaitu *Profitability* atau seberapa efektif dan efisien kinerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modalnya untuk mencapai laba pada periode tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alifian & Susilo, 2024), Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, akan memberikan gambaran prospek yang baik dari perusahaan kedepannya yang akan memicu investor untuk meningkatkan nilai saham.

Selain dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Profitabilitas juga menjadi faktor yang memoderasi pengaruh faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amad ramdhani & Prijanto, 2024), Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yudha et al., 2021), Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Lalu menurut hasil penelitian (Ayunisari & Sawitri, 2021), Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Dan terakhir, menurut penelitian (Firdarini et al., 2023), Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1 : Diduga *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Firm Value*
- H2 : Diduga *Liquidity* berpengaruh terhadap *Firm Value*
- H3 : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Firm Value*
- H4 : Diduga *Dividend Policy* berpengaruh terhadap *Firm Value*
- H5 : Diduga *Profitability* berpengaruh terhadap *Firm Value*
- H6 : Diduga *Profitability* memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value*
- H7 : Diduga *Profitability* memoderasi pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value*
- H8 : Diduga *Profitability* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value*
- H9 : Diduga *Profitability* memoderasi pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value*

## METODE

### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini merupakan metode penelitian dilandaskan atas filsafat positivisme, yang digunakan sebagai metode dalam penelitian pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis sementara yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

### Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah laporan keuangan, laporan tahunan, dan daftar peringkat PROPER dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif berupa angka yang dapat diukur serta diuji dengan menggunakan metode statistik yang akan menghasilkan kesimpulan yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan referensi daftar peringkat PROPER yang diperoleh di *website* Bursa Efek Indonesia, *website* resmi perusahaan terkait, dan daftar peringkat PROPER yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Berdasarkan data yang didapat, ada 91 perusahaan yang masuk dalam sektor energi. Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor energi yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

| No | Keterangan  | Pelanggaran Kriteria | Akumulasi |
|----|---|----------------------|-----------|
| 1  | Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024                                   |                      | 91        |
| 2  | Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2021-2024                      | (22)                 | 69        |
| 3  | Perusahaan sektor energi yang terkena suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024               | (4)                  | 65        |
| 4  | Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar dalam daftar peringkat PROPER berturut-turut pada periode 2021-2024 | (43)                 | 22        |
| 5  | Perusahaan sektor energi yang tidak mendapatkan laba berturut-turut pada tahun 2021-2024                          | (1)                  | 21        |
| 6  | Perusahaan sektor energi yang tidak membagikan dividen berturut-turut pada tahun 2021-2024                        | (4)                  | 17        |
| 7  | Perusahaan sektor energi yang terkena <i>outlier</i>  | (4)                  | 13        |
|    | <b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>   |                      | <b>13</b> |
|    | <b>Tahun Penelitian</b>   |                      | <b>4</b>  |
|    | <b>Jumlah Data Observasi Penelitian 2021-2024</b>   |                      | <b>52</b> |

Sumber : Data diolah penulis, 2025

### Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan observasi. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan terkait. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor energi tahun 2021-2024, yang kemudian akan dilakukan observasi untuk melihat dan mencari data yang diperlukan dalam pengukuran variabel penelitian.

**Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|-----------------|
|----|-----------------|-----------------|

|    |      |                                |
|----|------|--------------------------------|
| 1  | ABMM | ABM Investama Tbk.             |
| 2  | AKRA | AKR Corporindo Tbk.            |
| 3  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk.    |
| 4  | HRUM | Harum Energy Tbk.              |
| 5  | INDY | Indika Energy Tbk.             |
| 6  | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk.    |
| 7  | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk.      |
| 8  | MCOL | Prima Andalan Mandiri Tbk.     |
| 9  | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 10 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk.     |
| 11 | PTBA | Bukit Asam Tbk.                |
| 12 | TEBE | Dana Brata Luhur Tbk.          |
| 13 | TOBA | TBS Energi Utama Tbk.          |

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 3. Analisis data digunakan untuk memprediksi hasil dan memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, analisis data yang akan dilakukan ada uji Statistik Deskriptif, uji Asumsi Klasik dengan menggunakan uji Normalitas dan uji Multikolinearitas, uji Instrumen Penelitian dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas, *Structural Equation Modelling* yang terdiri dari uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji F Square, dan uji *Q Square*, serta uji Hipotesis dengan menggunakan uji Signifikansi Parameter Individual (uji T).

### Operasional Variabel

**Tabel 3. Operasionalisasi Variabel**

| No | Variabel                         | Formula   | Skala   |
|----|----------------------------------|---|---------|
| 1  | <i>Green Accounting</i>          | Peringkat PROPER (Emas = 5, Hijau = 4, Biru = 3, Merah = 2, Hitam = 1)    | Ordinal |
| 2  | <i>Liquidity</i>                 | $Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$           | Rasio   |
| 3  | <i>Good Corporate Governance</i> | $KM = \frac{Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi}{\sum Saham\ yang\ beredar}$ | Rasio   |
| 4  | <i>Dividend Policy</i>           | $DPR = \frac{DPS}{EPS}$   | Rasio   |
| 5  | <i>Profitability</i>             | $ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$                                 | Rasio   |
| 6  | <i>Firm Value</i>                | $PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}$          | Rasio   |

## HASIL

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif**

|                                  | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| <i>Green Accounting</i>          | 52 | 3       | 5       | 3,635 | 0,680          |
| <i>Liquidity</i>                 | 52 | 0,986   | 9,576   | 2,467 | 1,734          |
| <i>Good Corporate Governance</i> | 52 | 0,660   | 0,961   | 0,886 | 0,069          |
| <i>Dividend Policy</i>           | 52 | 0,035   | 1,134   | 0,558 | 0,294          |
| <i>Profitability</i>             | 52 | 0,024   | 1,088   | 0,297 | 0,227          |
| <i>Firm Value</i>                | 52 | 0,292   | 3,274   | 1,303 | 0,795          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Pada Tabel 4, dapat dilihat hasil uji Statistik Deskriptif pada setiap variabel yang meliputi nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasinya. Untuk variabel *Green Accounting*, nilai *meannya* adalah 3,635 dengan nilai *maximum* 5 dan *minimum* 3. Ini berarti perusahaan sampel memiliki peringkat PROPER paling kecil yaitu peringkat Biru yang artinya perusahaan berusaha melakukan pemeliharaan lingkungan sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Lalu variabel *Liquidity* memiliki nilai rata-rata 2,467 dengan nilai tertinggi 9,576 dan terendahnya 0,986. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki kemampuan untuk melunasi hutang lancarnya dengan aset lancarnya sebanyak 2 kalinya. Variabel berikutnya yaitu *Good Corporate Governance* yang memiliki nilai *mean* 0,886 dengan nilai *maximum* 0,961 dan *minimum* 0,660. Ini berarti secara rata-rata kepemilikan pada perusahaan sampel dimiliki oleh institusi sebesar 88,6%.

Variabel keempat yaitu *Dividend Policy* yang memiliki nilai *mean* 0,558 dengan rasio tertinggi 1,134 dan terendahnya 0,035. Ini memiliki arti bahwa rata-rata perusahaan membagikan dividennya sebesar 55,8% dari labanya. Kemudian ada variabel *Profitability* dengan nilai *mean* 0,297, nilai *maximum* 1,088, dan nilai *minimum* 0,024. Ini berarti bahwa secara rata-rata, penggunaan modal perusahaan sampel dapat menghasilkan 29,7% laba. Terakhir variabel *Firm Value* yang memiliki nilai *mean* 1,303 dengan nilai *maximum* 3,274 dan nilai *minimum* 0,292. Ini berarti secara rata-rata, saham perusahaan sampel memiliki kenaikan sebesar 30,3% dari nilai bukunya. Dan secara keseluruhan, dapat dilihat jika nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai *meannya*. Ini berarti bahwa data bisa digunakan untuk penelitian dan lebih seragam.

## 2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

| Keterangan                       | Excess Kurtosis | Skewness |
|----------------------------------|-----------------|----------|
| <i>Green Accounting</i>          | -0,679          | 0,624    |
| <i>Liquidity</i>                 | 8,765           | 2,742    |
| <i>Good Corporate Governance</i> | 1,596           | -1,399   |
| <i>Dividend Policy</i>           | -1,011          | 0,036    |
| <i>Profitability</i>             | -0,188          | 0,938    |
| <i>Firm Value</i>                | 1,643           | 1,316    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan digunakan untuk penelitian normal. Data dikatakan normal apabila nilai *Skewness-Kurtosis* < 2 (Hakim, 2022). Dari tabel diatas dapat diketahui jika variabel yang memiliki sebaran data tidak normal hanyalah data di variabel *Liquidity*. Namun karena penelitian ini menggunakan SmartPLS, maka penelitian masih bisa dilanjutkan walaupun data tidak berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Keterangan                       | VIF  |
|----------------------------------|------|
| <i>Green Accounting</i>          | 1,00 |
| <i>Liquidity</i>                 | 1,00 |
| <i>Good Corporate Governance</i> | 1,00 |

|  |      |
|--|------|
| <i>Dividend Policy</i>                         | 1,00 |
| <i>Profitability</i>                           | 1,00 |
| <i>Firm Value</i>                              | 1,00 |
| <i>Profitability*Green Accounting</i>          | 1,00 |
| <i>Profitability*Liquidity</i>                 | 1,00 |
| <i>Profitability*Good Corporate Governance</i> | 1,00 |
| <i>Profitability*Dividend Policy</i>           | 1,00 |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen. Dikatakan ada korelasi apabila nilai VIF  $\geq 10$ , sebaliknya dikatakan tidak ada korelasi apabila nilai VIF  $\leq 10$ . Model uji yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF yang diperoleh adalah  $1,00 < 10$ . Maka dapat diartikan bahwa model uji dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi.

### 3. Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas Konvergen

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Konvergen – dengan Outer Loading**

| Variabel  | Outer Loading | Keterangan |
|---|---------------|------------|
| <i>Green Accounting</i>                         | 1,00          | Valid      |
| <i>Liquidity</i>                                | 1,00          | Valid      |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 1,00          | Valid      |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 1,00          | Valid      |
| <i>Profitability</i>                            | 1,00          | Valid      |
| <i>Firm Value</i>                               | 1,00          | Valid      |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 0,865         | Valid      |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 0,859         | Valid      |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 0,817         | Valid      |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 1,150         | Valid      |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Konvergen – dengan AVE**

| Variabel  | AVE  | Keterangan |
|---|------|------------|
| <i>Green Accounting</i>                         | 1,00 | Valid      |
| <i>Liquidity</i>                                | 1,00 | Valid      |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 1,00 | Valid      |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 1,00 | Valid      |
| <i>Profitability</i>                            | 1,00 | Valid      |
| <i>Firm Value</i>                               | 1,00 | Valid      |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 1,00 | Valid      |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 1,00 | Valid      |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 1,00 | Valid      |

|                                       |      |       |
|---------------------------------------|------|-------|
| <i>Profitability* Dividend Policy</i> | 1,00 | Valid |
|---------------------------------------|------|-------|

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kesesuaian data dalam instrumen penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam penelitian tersebut. Uji Validitas dilakukan dengan dua metode, yaitu Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan. Validitas Konvergen merupakan uji untuk mengetahui seberapa valid hubungan antara variabel dengan indikatornya. Dikatakan valid apabila nilai *outer loading*nya > 0,70 atau nilai AVE (*Average Variance Extracted*) > 0,50 (Yuniarti et al., 2021). Dari dua tabel diatas dapat dilihat jika pada nilai *outer loading*nya, seluruh variabel memiliki nilai *outer loading* diatas 0,70. Lalu pada uji dengan melihat nilai AVE nya, hasil uji menunjukkan nilai 1,00 pada seluruh variabel. Ini berarti hasil uji dapat dikatakan valid.

### Uji Validitas Diskriminan

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Diskriminan**

**Discriminant Validity**

|              | Good C... | Green A... | Kebijaka... | Likuiditas | Nilai Per... | Profitabi... | Profitabi... | Profitabi... | Profitabi... | Profitabi... |
|--------------|-----------|------------|-------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Good C...    | 1.000     |            |             |            |              |              |              |              |              |              |
| Green A...   | 0.000     | 1.000      |             |            |              |              |              |              |              |              |
| Kebijaka...  | 0.063     | 0.367      | 1.000       |            |              |              |              |              |              |              |
| Likuiditas   | -0.355    | -0.084     | 0.108       | 1.000      |              |              |              |              |              |              |
| Nilai Per... | 0.483     | -0.111     | 0.343       | 0.061      | 1.000        |              |              |              |              |              |
| Profitabi... | 0.270     | -0.057     | 0.242       | -0.021     | 0.679        | 1.000        |              |              |              |              |
| Profitabi... | -0.438    | -0.034     | 0.250       | 0.305      | 0.226        | 0.406        | 1.000        |              |              |              |
| Profitabi... | -0.032    | -0.085     | -0.199      | 0.202      | -0.143       | -0.283       | -0.256       | 1.000        |              |              |
| Profitabi... | 0.178     | -0.150     | 0.009       | -0.030     | 0.453        | 0.530        | 0.395        | -0.249       | 1.000        |              |
| Profitabi... | 0.290     | 0.204      | -0.040      | -0.320     | -0.129       | -0.151       | -0.257       | 0.282        | -0.233       | 1.000        |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Validitas Diskriminan digunakan untuk mengetahui apakah indikator hanya mengukur variabelnya saja atau tidak. Uji ini diukur dengan melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*. Uji dikatakan valid apabila nilai HTMT < 0,85 atau 0,90 (Widowati & Purbojo, 2024). Dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rasio HTMT nya dibawah 0,85 semuanya. Ini berarti uji Validitas Diskriminan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas – Cronbach's Alpha**

| Variabel                         | Cronbach's Alpha |
|----------------------------------|------------------|
| <i>Green Accounting</i>          | 1,00             |
| <i>Liquidity</i>                 | 1,00             |
| <i>Good Corporate Governance</i> | 1,00             |
| <i>Dividend Policy</i>           | 1,00             |
| <i>Profitability</i>             | 1,00             |
| <i>Firm Value</i>                | 1,00             |

|   |      |
|---|------|
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 1,00 |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 1,00 |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 1,00 |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 1,00 |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas – Composite Reliability**

| Variabel  | Composite Reliability |
|---|-----------------------|
| <i>Green Accounting</i>                         | 1,00                  |
| <i>Liquidity</i>                                | 1,00                  |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 1,00                  |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 1,00                  |
| <i>Profitability</i>                            | 1,00                  |
| <i>Firm Value</i>                               | 1,00                  |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 1,00                  |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 1,00                  |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 1,00                  |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 1,00                  |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil data apabila dilakukan pengujian ulang dengan menggunakan data dan alat ukur yang sama. Uji Reliabilitas diukur dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, dimana uji dikatakan valid apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan nilai *Composite Reliability* > 0,70 (Gracya, 2023). Dari hasil pada dua tabel diatas, dapat diketahui jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* nya bernilai 1,00. Ini berarti uji Reliabilitas valid.

#### 4. Structural Equation Modelling

##### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Keterangan        | <i>R Square (R<sup>2</sup>)</i> | <i>R Square (R<sup>2</sup>) Adjusted</i> |
|-------------------|---------------------------------|--|
| <i>Firm Value</i> | 0,670                           | 0,599                                    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Koefisien Determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji yang baik adalah yang mendekati angka 1, karena ini berarti bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi untuk menerangkan variabel dependen. Dari hasil pada tabel 12, dapat dilihat jika nilai *R Square (R<sup>2</sup>) Adjusted* adalah 0,599. Ini memiliki arti bahwa variabel dependen yaitu *Firm Value* dipengaruhi sebesar 59,9% oleh variabel independen, yaitu *Green Accounting*, *Liquidity*, *Good Corporate Governance*, *Dividend Policy*, dan *Profitability*. Sementara 40,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

##### Uji F Square

**Tabel 13. Hasil Uji F Square**

| Variabel  | Firm Value | Kategori Pengaruh |
|---|------------|-------------------|
| <i>Green Accounting</i>                         | 0,030      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Liquidity</i>                                | 0,026      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 0,321      | Pengaruh Sedang   |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 0,103      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Profitability</i>                            | 0,246      | Pengaruh Sedang   |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 0,015      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 0,024      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 0,026      | Pengaruh Kecil    |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 0,011      | Pengaruh Kecil    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji *F Square* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso et al., 2022). Pengaruh pada uji *F Square* dibagi menjadi 3, yaitu apabila hasil uji *F Squarenya* 0,02 maka dikatakan berpengaruh kecil. Pengaruh dikatakan sedang apabila hasil ujinya 0,15. Dan terakhir, pengaruh dikatakan besar apabila hasil ujinya 0,35. Dari hasil uji pada tabel diatas, dapat diketahui jika variabel *Good Corporate Governance* dan *Profitability* memiliki pengaruh sedang terhadap *Firm Value*. Sementara variabel lainnya seperti *Green Accounting*, *Liquidity*, *Dividend Policy*, dan moderasi *Profitability* terhadap variabel independen lainnya memiliki pengaruh kecil terhadap *Firm Value*.

#### Uji *Q Square*

**Tabel 14. Hasil Uji *Q Square***

| Variabel  | SSO    | SSE    | $Q^2 (=1-SSE/SSO)$ |
|---|--------|--------|--------------------|
| <i>Green Accounting</i>                         | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Liquidity</i>                                | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Firm Value</i>                               | 52,000 | 27,487 | 0,471              |
| <i>Profitability</i>                            | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 52,000 | 52,000 |                    |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 52,000 | 52,000 |                    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji *Q Square* adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa baik suatu model dalam memprediksi data yang sedang diobservasi. Uji dikatakan memiliki relevansi prediktif yang baik apabila hasil ujinya  $> 0$  (Ningsih et al., 2023). Dari hasil uji pada tabel 14, dapat diketahui jika hasil ujinya adalah 0,471. Ini berarti suatu model memiliki pengaruh yang besar dalam memprediksi hasil suatu data.

#### 5. Uji Hipotesis

##### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

**Tabel 15. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual**

| Variabel  | Original Sampel (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|------------------------|----------|
| <i>Green Accounting</i>                         | -0,113              | 1,011                  | 0,312    |
| <i>Liquidity</i>                                | 0,113               | 1,044                  | 0,297    |
| <i>Good Corporate Governance</i>                | 0,488               | 2,940                  | 0,003    |
| <i>Dividend Policy</i>                          | 0,221               | 1,837                  | 0,067    |
| <i>Profitability</i>                            | 0,395               | 2,971                  | 0,003    |
| <i>Profitability* Green Accounting</i>          | 0,098               | 0,782                  | 0,435    |
| <i>Profitability* Liquidity</i>                 | -0,129              | 0,810                  | 0,418    |
| <i>Profitability* Good Corporate Governance</i> | 0,182               | 1,047                  | 0,295    |
| <i>Profitability* Dividend Policy</i>           | 0,068               | 0,538                  | 0,591    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3 (2025)

Uji Signifikansi Parameter Individual atau uji T adalah uji yang dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Hasil uji dikatakan signifikan apabila nilai *P Value* < 0,05 dan T statistik > T tabel. Berikut hasil dari uji Signifikansi Parameter Individual :

**a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki nilai *P Value* 0,312 > 0,05 dan T statistik 1,011 < 2,365. Hal ini berarti *Green Accounting* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**b. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Liquidity* memiliki nilai *P Value* 0,297 > 0,05 dan T statistik 1,044 < 2,365. Hal ini berarti *Liquidity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**c. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki nilai *P Value* 0,003 < 0,05 dan T statistik 2,940 > 2,365. Hal ini berarti *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*.

**d. Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Dividend Policy* memiliki nilai *P Value* 0,067 > 0,05 dan T statistik 1,837 < 2,365. Hal ini berarti *Dividend Policy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**e. Pengaruh *Profitability* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Profitability* memiliki nilai *P Value* 0,003 < 0,05 dan T statistik 2,971 > 2,365. Hal ini berarti *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*.

**f. Pengaruh *Profitability* dalam Memoderasi Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Profitability* memoderasi *Green Accounting* dengan nilai *P Value* 0,435 > 0,05 dan T statistik 0,782 < 2,365. Hal ini berarti *Profitability* memoderasi *Green Accounting* secara positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**g. Pengaruh *Profitability* dalam Memoderasi Pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Profitability* memoderasi *Liquidity* dengan nilai *P Value* 0,418 > 0,05 dan T statistik 0,810 < 2,365. Hal ini berarti *Profitability* memoderasi *Liquidity* secara negatif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**h. Pengaruh *Profitability* dalam Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Profitability* memoderasi *Good Corporate Governance* dengan nilai *P Value*  $0,295 > 0,05$  dan T statistik  $1,047 < 2,365$ . Hal ini berarti *Profitability* memoderasi *Good Corporate Governance* secara positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**i. Pengaruh *Profitability* dalam Memoderasi Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan bahwa *Profitability* memoderasi *Dividend Policy* dengan nilai *P Value*  $0,591 > 0,05$  dengan T statistik  $0,538 < 2,365$ . Hal ini berarti *Profitability* memoderasi *Dividend Policy* secara positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

**Pembahasan**

**1. *Green Accounting* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,312 > 0,05$  dan T statistik  $1,011 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample*  $-0,113$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Ini memiliki arti bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Firm Value*. *Green Accounting* yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola lingkungannya, tampaknya tidak memberikan pengaruh pada bagaimana investor memandang nilai suatu perusahaan, sehingga tidak memiliki pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Pada titik tertentu, pengungkapan lingkungan justru membuat nilai suatu perusahaan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anisah et al., 2025), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Lestari & Khomsiyah, 2023) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**2. *Liquidity* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,297 > 0,05$  dan T statistik  $1,044 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample*  $0,113$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Ini memiliki arti bahwa *Liquidity* yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*. Nilai likuiditas perusahaan yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Namun adanya aset yang *liquid*, tidak begitu berpengaruh terhadap pandangan investor pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya menumpuk aset lancarnya, tanpa tahu akan digunakan kemana aset tersebut, yang membuat investor menilai bahwa operasional perusahaan tidak berjalan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizani & Djawoto, 2023), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Widarnaka et al., 2022).

**3. *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value***

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,003 < 0,05$  dan T statistik  $2,940 > 2,365$  dengan nilai *Original Sample*  $0,488$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Tingginya persentase kepemilikan institusi atas saham perusahaan, mampu meningkatkan efisiensi perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan institusi memiliki fungsi pengawasan, sehingga mampu menghindari adanya kecurangan dan mampu meningkatkan transparansi atas laporan keuangan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, karena transparansi laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suryani & Kelvin, 2023), namun tidak sejalan dengan (Fitriyani et al., 2025).

**4. Dividend Policy terhadap Firm Value**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,067 > 0,05$  dan T statistik  $1,837 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample* 0,221, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Ini memiliki arti bahwa *Dividend Policy* yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Firm Value*. Investor menanamkan modalnya untuk memperoleh *return* berupa dividen yang dibagikan perusahaan, namun tampaknya pembagian dividen tidak meningkatkan nilai perusahaan. Investor lebih tertarik pada faktor lain yang menunjukkan prospek perusahaan ke depannya, dibandingkan dividen yang dibagikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Arifin, 2022), namun tidak sejalan dengan penelitian (Mahda & Sugeng, 2025).

**5. Profitability terhadap Firm Value**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,003 < 0,05$  dan T statistik  $2,971 > 2,365$  dengan nilai *Original Sample* 0,395, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. *Profitability* mengukur seberapa efektif dan efisien kinerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya dalam menghasilkan laba. Semakin meningkatnya laba yang dihasilkan, maka semakin meningkat pula nilai suatu perusahaan. Ini sejalan dengan teori sinyal, dimana laba yang dihasilkan merupakan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Natalia & Wi, 2025), namun tidak sejalan dengan penelitian (Wijaya et al., 2023).

**6. Moderasi Profitability pada pengaruh Green Accounting terhadap Firm Value**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,435 > 0,05$  dan T statistik  $0,782 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample* 0,098, sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak. Ini memiliki arti bahwa *Profitability* memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value* secara positif tidak signifikan. Kenaikan laba perusahaan mampu mempengaruhi pandangan investor atas pengungkapan yang dilakukan perusahaan terkait tanggung jawab lingkungannya, namun pada tingkat laba tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aryani & Damayanti, 2025), namun tidak sejalan dengan penelitian (A & Wafiroh, 2025).

**7. Moderasi Profitability pada pengaruh Liquidity terhadap Firm Value**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,418 > 0,05$  dan T statistik  $0,810 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample* -0,129, sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak. Hal ini berarti bahwa *Profitability* memoderasi pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value* secara negatif dan tidak signifikan. Nilai profitabilitas yang tinggi, menunjukkan penggunaan aset yang besar juga sehingga pada titik tertentu akan menurunkan nilai likuiditas. Penurunan aset lancar akan mempersulit perusahaan apabila memerlukan dana yang *liquid* untuk operasional maupun dalam hal pembagian dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Salsabilla & Abdurohim, 2025), namun tidak sejalan dengan penelitian (Yudha et al., 2021).

**8. Moderasi Profitability pada pengaruh Good Corporate Governance terhadap Firm Value**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,295 > 0,05$  dan T statistik  $1,047 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample* 0,182, sehingga dapat disimpulkan bahwa H8 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa *Profitability* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value* secara positif dan tidak signifikan. Kenaikan laba memiliki pengaruh yang tidak begitu kuat terhadap keinginan institusi dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Kenaikan persentase kepemilikan institusi lebih dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2023), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ayunisari & Sawitri, 2021).

### 9. Moderasi *Profitability* pada pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value*

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *P Values*  $0,591 > 0,05$  dan T statistik  $0,538 < 2,365$  dengan nilai *Original Sample*  $0,068$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H9 ditolak. Ini memiliki arti bahwa *Profitability* memoderasi pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value* secara positif dan tidak signifikan. Kenaikan laba seharusnya menjadi alasan mengapa perusahaan membagikan dividen, namun tampaknya perusahaan sektor energi tetap membagikan dividennya terlepas dari apakah laba yang diperoleh tinggi atau tidak. Sehingga kenaikan laba pun tidak meningkatkan pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prayitno et al., 2020), namun tidak sejalan dengan penelitian (Rusdi et al., 2025).

### KESIMPULAN

1. *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Firm Value*, dengan nilai *P Values*  $0,312 > 0,05$ , T statistik  $1,011 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $-0,113$ . Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
2. *Liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Firm Value*, dengan nilai *P Values*  $0,297 > 0,05$ , T statistik  $1,044 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,113$ . Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.
3. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*, dengan nilai *P Values*  $0,003 < 0,05$ , T statistik  $2,940 > 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,488$ . Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.
4. *Dividend Policy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Firm Value*, dengan nilai *P Values*  $0,067 > 0,05$ , T statistik  $1,837 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,221$ . Dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.
5. *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* dengan nilai *P Values*  $0,003 < 0,05$ , T statistik  $2,971 > 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,395$ . Dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.
6. *Profitability* memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Firm Value* secara positif dan tidak signifikan, dengan nilai *P Values*  $0,435 > 0,05$ , T statistik  $0,782 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,098$ . Dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.
7. *Profitability* memoderasi pengaruh *Liquidity* terhadap *Firm Value* secara negatif dan tidak signifikan, dengan nilai *P Values*  $0,418 > 0,05$ , T statistik  $0,810 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $-0,129$ . Dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak.
8. *Profitability* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value* secara positif dan tidak signifikan, dengan nilai *P Values*  $0,295 > 0,05$ , T statistik  $1,047 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,182$ . Dapat disimpulkan bahwa H8 ditolak.
9. *Profitability* memoderasi pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value* secara positif dan tidak signifikan, dengan nilai *P Values*  $0,591 > 0,05$ , T statistik  $0,538 < 2,365$ , dan nilai *Original Sample*  $0,068$ . Dapat disimpulkan bahwa H9 ditolak.x

### REFERENSI

- A, F. O., & Wafiroh, N. L. (2025). *The Effect of Green Accounting, Leverage and Environmental Performance on Company Value with Profitability as A Moderating Variable ( Empirical Study on Consumer Non-Cyclicals and Energy Sector Companies on The IDX in 2020-2023 )*. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, 13(3), 284–297.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amad ramdhani, B., & Prijanto, B. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating*. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i01.262>

- Anisah, Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2025). Pengaruh *Green Accounting*, CSR, dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol. 10(1), 23–42.
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Aryani, D. N., & Damayanti, M. D. (2025). *The Influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable*. 2(2), 103–112.
- Ayunisari, P., & Sawitri, A. P. (2021). Dampak Moderasi Profitabilitas Terhadap Pengaruh CSR, GCG dan Intellectual. *Akuntansi*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5vi2i.8910>
- Bennany, Salma; Susilo, D. E. (2024). Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *JIMEA/Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 8 No. 2, 2024*, 8(2), 918–933.
- Cahyani, G. S. D., Hafizi, M. R., Sukmana, E. T., Farid, F. M., & Noval, M. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating*. *RAGAM: Journal of Statistics and Its Application*, 03(3).
- Cornelia, C., Anggriani, R., Hendri, W., Dethan, S. H., Alpiansah, R., & Jati, L. J. (2025). Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 213–228. <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/8512>
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *JRKA*, 7(2), 87–102. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.460>
- Faizani, A., & Djawoto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2).
- Firdarini, K., Zulkifli, & Tjahjono, A. (2023). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. 10(2), 28–40.
- Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3), 890–904.
- Gracya, R. (2023). *Analysis Of The Actual Usage Of Local Government Property Management Information System Using Technology Acceptance Model Approach In Yapen Island District Government*. *Journal of Social and Economics Research*, 5(1), 78–90.
- Hakim, R. R. Al. (2022). Perilaku Harian dan Profil Demografi Mempengaruhi Kenaikan Tagihan Listrik Selama Covid-19 di Indonesia: Pendekatan SEM-PLS. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 68–76.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, November, 527–539.
- Mahda, M. Z., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2019 – 2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208> <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Natalia, & Wi, P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Sales*

- Growth*, dan *Tax Avoidance* Terhadap *Firm Value* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023). *NIKAMABI: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 4(2), 89–99.
- Ningsih, S. C., Setiawan, D., & Arsa, D. (2023). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Zoom Dengan Pendekatan Model Utaut 2. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 2(1), 163–171.
- Prayitno, A., Naz'aina, & Biby, S. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Investasi, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN INDONESIA (J-MIND)*, 5(1), 69–80.
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 330–341.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Rusdi, M. I., Rinofah, R., & Maulida, A. (2025). Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(1), 57–72. <https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3794>
- Salsabilla, N., & Abdurohim. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(September), 11168–11179.
- Santoso, H., Akbar, Z., & Helmina. (2022). Analisis Sistem Informasi Keberhasilan *Website* Siap PPDB Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode *Delone And Mclean*. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 1(2), 70–82.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Suryani, F., & Kelvin. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.3999>
- Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 4(2), 21–24.
- Widarnaka, Nardi, S., & Holiawati. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10).
- Widowati, P. N., & Purbojo, R. (2024). Pengaruh Kompetensi Integrasi Teknologi, Konten dan Pedagogik (TPACK), Motivasi Kerja Dan *Teachers' Work Engagement* Terhadap Kinerja Guru SD XYZ Cabang Bekasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7, 216–226.
- Wijaya, R., Hadi, S., & Irman, M. (2023). *Analysis The Effect Of Profitability, Leverage And Firm Size Of The Company Against The Value Of Companies In Energy Company Listed On Idx Period 2017-2021*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(3).
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -2022. *Mdp Student Conference (Msc)*, 3(2), 489–496. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com),
- Yudha, A. M., Sari, P. I. P., & Saputra, D. (2021). *The Effect of Leverage, Liquidity, and Corporate Social Responsibility on Company Value With Provitability As the Moderating Variable*. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 113–128.
- Yuniarti, I. F., Novrikasari, & Misnaniarti. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan pada Kepuasan Pengguna dan Dampaknya pada Manfaat Bersih

(Penelitian terhadap Sistem Informasi Surveilans Penyakit Tidak Menular di Kota Palembang).  
*Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 161–180.